

## Perintah Kepada Para Penguasa Dan Hakim, Untuk Memilih Menteri (Pembantu) Yang Shalih Dan Memberi Peringatan Kepada Mereka Agar Berhati-Hati Terhadap Teman Yang Jahat

Allah ﷻ berfirman:

﴿الْأَخِلَاءُ يَوْمَئِذٍ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ إِلَّا الْمُتَّقِينَ﴾

“Teman-teman karib pada hari itu saling bermusuhan satu sama lain, kecuali mereka yang bertakwa.” (QS. Az-Zukhruf: 67)

Allah ﷻ memberitahukan bahwa setiap teman akan berbalik menjadi musuh pada hari Kiamat kecuali orang-orang yang bertakwa. Pada yang demikian terdapat peringatan agar seorang hamba berusaha keras untuk bisa berteman dengan orang-orang yang bertakwa dan bersahabat dengan orang-orang baik, sebab, seseorang itu tergantung pada agama temannya. Maka hendaklah setiap kalian melihat siapa yang menjadi temannya, karena setiap teman itu akan mengikuti orang yang menjadi temannya.

### Hadits No. 678

٦٧٨ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ وَأَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (( مَا بَعَثَ اللَّهُ مِنْ نَبِيٍّ، وَلَا اسْتَخْلَفَ مِنْ خَلِيفَةٍ إِلَّا كَانَتْ لَهُ بِيْطَانَتَانِ بِيْطَانَةٌ تَأْمُرُهُ بِالْمَعْرُوفِ وَتَحْضُهُ عَلَيْهِ، وَبِيْطَانَةٌ تَأْمُرُهُ بِالشَّرِّ وَتَحْضُهُ عَلَيْهِ، وَالْمَعْصُومُ مَنْ عَصَمَ اللَّهُ. )) (رواه البخاري)

678. Dari Abu Sa'id dan Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwasanya Rasulullah ﷺ pernah bersabda: "Tidaklah Allah mengutus seorang Nabi dan tidak juga mengangkat seorang khalifah pun melainkan ada dua orang kepercayaan yang dekat dengannya. Orang pertama menyuruhnya untuk berbuat baik dan mendorong untuk melakukannya, sedang orang kedua menyuruhnya berbuat jahat dan mendorongnya untuk melakukannya. Dan orang yang terjaga adalah yang dijaga oleh Allah." (HR. Al-Bukhari)

Allah ﷻ berfirman: "Teman-teman karib pada hari itu (Kiamat) saling bermusuhan satu sama lain, kecuali mereka yang bertakwa."

### Pengesahan Hadits

Hadits ini diriwayatkan oleh al-Bukhari (I/501–*Fathul Bâri*).

### Kosa Kata Hadits

- **بِطَانَةٌ** : Sekelompok orang yang terdiri dari ajudan, teman dekat dan teman setia.
- **تَحُضُّهُ** : Yang mendorongnya.

### Kandungan Hadits

1. Segala sesuatu ada di tangan Allah. Dia memberi kekuasaan kepada siapa saja yang Dia kehendaki dan mengambil kekuasaan itu dari siapa saja yang Dia kehendaki. Dia memberi petunjuk kepada siapa saja yang Dia kehendaki dan Dia sesatkan orang yang Dia kehendaki pula.
2. Seorang hamba bisa menjadi da'i (juru dakwah) ke jalan Allah ﷻ yang mengajak agar berbuat kebaikan dan mendorongnya serta melarang berbuat kemungkaran dan menghindarkan darinya, atau bisa juga dia menjadi penyeru ke jalan syaitan dan kelompoknya.

3. Teman dekat seseorang sebagiannya ada yang menyuruh berbuat taat kepada Allah dan Rasul-Nya, serta melarang berbuat kejahatan, dan mengingatkan pertemuan dengan Allah. Dan ada juga di antara mereka yang suka membuat kerusakan dan berbuat jahat.
4. Di antara kewajiban penguasa adalah memilih beberapa orang dari rakyatnya yang dikenal sebagai orang yang bertakwa, berilmu, dan mengindahkan amanat, serta suka memberikan nasihat, agar menjadi orang dekatnya yang dimintai pendapat di dalam berbagai masalah. Hendaklah dia menjauhi orang yang dikenal sebagai orang jahat dan suka membuat kerusakan, dan hendaklah dia selalu berhati-hati.
5. Barang siapa menyinari diri dengan cahaya Allah dan menerapkan syariat-Nya, niscaya Dia akan melimpahkan karunia-Nya kepadanya, melindunginya dari kejahatan dirinya sendiri, serta menjauhkannya dari tipu daya syaitan dan para pembantunya.

#### Hadits No. 679

٦٧٩ - وَعَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:  
 (( إِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِالْأَمِيرِ خَيْرًا، جَعَلَ لَهُ وَزِيرَ صَدَقٍ، إِنْ نَسِيَ ذِكْرَهُ،  
 وَإِنْ ذَكَرَ أَعَانَهُ، وَإِذَا أَرَادَ بِهِ غَيْرَ ذَلِكَ جَعَلَ لَهُ وَزِيرَ سُوءٍ، إِنْ نَسِيَ  
 لَمْ يُذَكِّرْهُ، وَإِنْ ذَكَرَ لَمْ يُعِنِّهِ. )) (رواه أبو داود بإسناد جيد على شرط مسلم)

679. Dari Aisyah رضي الله عنها, dia bercerita; Bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: “Jika Allah menghendaki kebaikan kepada seorang penguasa, niscaya Dia akan mengangkat baginya seorang pembantu (menteri) yang jujur, yang jika penguasa itu lupa maka sang pembantu itu akan mengingatkannya, dan jika penguasa itu ingat maka menteri itu akan membantunya. Dan jika Allah menghendaki kepadanya selain itu, maka Dia akan mengangkat seorang menteri yang jahat, jika penguasa itu lupa maka dia tidak akan mengingatkannya, dan jika ingat maka dia tidak akan membantunya.” (HR. Abu Dawud dengan *sanad jayyid* dengan syarat Muslim)

## Pengesahan Hadits

Hadits *shahih*; yang diriwayatkan oleh Abu Dawud (2932) dengan keseluruhannya, serta an-Nasa-i (VII/159) pada setengah bagian awal.

Dapat saya katakan: "Sanad hadits ini shahih."

## Kosa Kata Hadits

- **وَزِيرٌ** : Pembantu (menteri), di mana seorang penguasa akan meminta pendapatnya dan ikut menanggung sebagian beban tugasnya.
- **صِدْقٌ** : Seorang pemberi nasihat yang jujur.
- **إِنْ نَسِي** : Jika lengah terhadap sesuatu yang seharusnya dia kerjakan dan demi merealisasikan kemaslahatan umat.
- **أَرَادَ بِهِ غَيْرَ ذَلِكَ** : Menghendaki keburukan kepadanya, dan tidak disebutnya keburukan itu secara terus terang maksudnya sebagai perintah untuk menghindari keburukan itu, karena jika penyebutan namanya saja dihindari, maka menghindari perbuatannya tentu saja lebih diharuskan.
- **سَوْءٌ** : Orang jahat yang cenderung kepada kejahatan dan kerusakan dan menyenangi kezhaliman penguasa terhadap rakyatnya.

## Kandungan Hadits

1. Keberadaan menteri-menteri yang shalih di sekitar pemimpin kaum yang membimbing kepada kebaikan dan membantunya ialah bukti yang menunjukkan bahwa Allah ﷻ memberikan kepada penguasa itu taufik dan keridhaan-Nya. Yang demikian tentu membantu dirinya untuk menegakkan keadilan.
2. Peringatan kepada para pemimpin tentang teman dekat yang buruk, karena ia adalah penyebab kerusakan dan kezhaliman.
3. Disyariatkan mengambil menteri yang jujur. □